

# Morning Update

22 April 2021

Items	Avg 2020	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	8,849.9	11,675.7	10,649.6
Volume transaksi (jt shm)	7,609.8	6,934.6	6,840.1
Net asing (Rp miliar)	-197.6	-512.0	-108.0
Net asing (jt shm)	-313.0	-146.9	-522.4
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,851.8	6,681.8	6,732.1

  

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Aqri	1,578	69.7%	2.4%	5.4%
Basic Industry	945	35.2%	-1.0%	2.7%
Consumer	1,645	-3.8%	-1.0%	-10.2%
Finance	1,372	44.6%	-1.0%	2.9%
Infrastructure	1,039	21.6%	-0.9%	3.8%
Misc. Industry	995	41.2%	-0.8%	-8.0%
Mininq	1,777	49.2%	-0.1%	-7.2%
Propertv	348	13.2%	-0.3%	-12.4%
Trade	883	49.9%	-0.3%	15.2%

  

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	5,993	31.2%	-0.7%	0.2%
FSSTI	Singapura	3,155	23.7%	-1.2%	10.9%
KLCI	Malaysia	1,597	15.5%	-0.7%	-1.9%
SET	Thailand	1,580	25.2%	0.0%	9.0%
KOSPI	Korsel	3,172	67.3%	-1.5%	10.8%
SENSEX	India	47,706	55.7%	-0.5%	-0.1%
HSI	Hongkong	28,622	19.8%	-1.8%	5.1%
NKY	Jepang	28,509	49.0%	-2.0%	5.1%
AS30	Australia	7,259	37.6%	-0.3%	6.0%
IBOV	Brasil	120,062	52.0%	-0.7%	0.9%
DJI	Amerika	34,137	45.4%	0.9%	11.5%
SX5P	Eropa	3,386	20.4%	1.1%	8.9%
UKX	Ingris	6,895	19.5%	0.5%	6.7%

  

Items	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	22.89	1,659.3	0.09	0.39%
TINS	0.102	1,483.5	0.00	4.94%
*Rp/US\$	14,498			

  

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	4.14%		
Kredit Bank IDR	12.36%		
BI 7-Days RR	3.50%	1.37%	2.13%
Fed Funds Target	0.25%	2.60%	-2.35%
ECB Main Refinancing	0.00%	1.30%	-1.30%
Domestic Yen Interest Call	-0.01%	-0.40%	0.39%

  

Items	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	61.4	345.2%	-1.1	-1.75%
CPO RM/ ton	4,341.0	105.4%	110.0	2.60%
Nikel US\$/ ton	16.151	33.2%	162.0	1.01%
Timah US\$/ ton	28,259	91.2%	109.5	0.39%
Emas US\$/tr. oz	1,793.8	4.7%	15.0	0.85%
Batu Bara US\$/ ton	93.8	53.1%	-0.3	-0.27%
Tepung Terigu US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jaquq US\$/bushel	6.1	111.4%	0.2	3.20%
Kedelai US\$/bushel	15.1	84.2%	0.3	1.70%
Tembaqa US\$/ton	9,459.5	89.2%	130.8	1.40%

Sumber : Bloomberg

## Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street berhasil ditutup menguat setelah dalam dua hari sebelumnya mengalami pelemahan seiring adanya kekhawatiran investor akan proses pemulihan ekonomi global. Kembali masuknya investor ke saham-saham yang diuntungkan dengan adanya pembukaan ekonomi menjadi penopang utama penguatan indeks tersebut.

Saham Norwegia Cruise Line Holding menguat hingga +10% setelah Goldman Sachs menaikkan rekomendasinya dari netral menjadi beli. Sejalan dengan Norwegian Cruise Line, Carnival dan Royal Caribbean masing-masing ditutup menguat +6.3% dan +4.4%. United Airlines juga mencatatkan kenaikan signifikan +3% setelah sehari sebelumnya terkoreksi -8.5% seiring masih suramnya prospek bisnis perjalanan wisata internasional.

Sementara itu saham Netflix terkoreksi hingga -7% setelah raksasa streaming tersebut melaporkan penambahan pelanggan baru yang berada di bawah proyeksi Wall Street seiring mulai memudarnya sentimen positif dari pandemi covid19. Perseroan juga hanya menargetkan penambahan jumlah pelanggan baru untuk kuartal satu tahun ini sebanyak 1 juta, dimana target tersebut juga di bawah ekspektasi.

- Dow Jones menguat +316 poin (+0.93%) pada level 34,137
- S&P 500 bertambah +38 poin (+0.93%) pada level 4,173
- Nasdaq naik +164 poin (+1.19%) pada level 13,950
- EIDO menguat +0.16 poin (+0.74%) pada level 21,72

## Technical Ideas

Menguatnya indeks di bursa Wall Street seiring kembali masuknya investor ke saham-saham yang diuntungkan dengan adanya pembukaan ekonomi diprediksi akan menjadi sentimen positif di pasar. Sementara itu mulai dirilisnya laporan keuangan emiten di kuartal satu yang menunjukkan adanya perbaikan dibandingkan dengan kuartal sebelumnya dan naiknya beberapa komoditas akan menjadi tambahan sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. IHSG **diprediksi** akan bergerak bervariasi cenderung melemah dengan *support* di level 5.955 dan *resistance* di level 6,035.

### Stocks

- **JPFA** (Buy on Weakness). Support: Rp2,180, Resist: Rp2,240
- **ERAA** (Buy). Support: Rp610, Resist: Rp640
- **KLBF** (Buy on Weakness). Support: Rp1,485, Resist: Rp1,515
- **UNTR** (Buy). Support: Rp22,000, Resist: Rp22,950

### ETF

- **XPES** (Buy on Weakness). Support: Rp369, Resist: Rp375
- **XDIF** (Buy on Weakness). Support: Rp437, Resist: Rp445
- **XIHD** (Buy on Weakness). Support: Rp435, Resist: Rp442

Refer to Important disclosures on the last of this report

# Morning Update

22 April 2021

## News Highlight

**PT Adhi Karya Tbk (ADHI)** mencatatkan total kontrak baru yang digenggam sebesar Rp 19,7 triliun (di luar pajak) sampai dengan Desember 2020.

Manajemen ADHI mengatakan jumlah tersebut tumbuh 34% dari tahun 2019 yang hanya sebesar Rp 14,7 triliun (di luar pajak). Kenaikan total kontrak baru tersebut karena adanya perolehan kontrak baru dari proyek Jalan Tol Ruas Solo-Yogyakarta-NYIA Kulonprogo.

Total nilai kontrak yang ditandatangani adalah sebesar Rp 7,8 triliun (di luar pajak). Dalam kontrak ini, ADHI mengerjakan dua paket pembangunan, yaitu Paket 1.1 Ruas Kartasura-Klaten sepanjang 22,3 kilometer dan Paket 2.2 Ruas Monjali-Gamping sepanjang 14 kilometer.

Adapun bila di lihat berdasarkan segmentasi kepemilikan, realisasi kontrak baru dari Pemerintah menyumbang 44%, BUMN sebesar 11%, investasi 40% dan swasta 5%.

Sementara berdasarkan tipe pekerjaan, proyek infrastruktur yang memberikan porsi terbesar dalam perolehan kontrak baru Adhi Karya di tahun 2020 yakni proyek jalan 56%, proyek gedung 19%, proyek lain-lain 18% serta proyek Moda Raya Terpadu (MRT) 7%.

**PT United Tractors Tbk (UNTR)** mulai menunjukkan pemulihan kinerja operasional. Sejumlah lini bisnis mulai mencatatkan kenaikan kinerja, melampaui masa pre-pandemi.

Salah satu lini bisnis yang cukup moncer adalah segmen penjualan batubara melalui anak usahanya, PT Turah Turangga Agung (TTA). UNTR mencatatkan penjualan 1,06 juta ton batubara di Maret 2021, naik 10,75% dari realisasi penjualan di Februari 2021 yang hanya 987.000 ton.

Jika diakumulasikan, penjualan batubara dalam tiga bulan pertama 2021 mencapai 3,70 juta ton, naik 16,7% dari penjualan di periode yang sama tahun sebelumnya yang hanya 3,17 juta ton.

Penjualan emas melalui Tambang Emas Martabe juga tumbuh positif di kuartal pertama 2021. UNTR menjual 95.300 Gold Equivalent Ounces (GEOs) emas sepanjang kuartal pertama 2021. Realisasi ini naik tipis 0,52% dari penjualan emas kuartal pertama 2020 sebesar 94.800 GEOs.

Lini bisnis lain yang turut naik adalah penjualan alat berat Komatsu. Entitas Grup Astra ini membukukan penjualan 688 unit alat berat Komatsu sepanjang tiga bulan pertama 2021. Realisasi ini meningkat 11,5% dari penjualan alat berat di periode yang sama tahun sebelumnya yang hanya 617 unit Komatsu.

**Refer to Important disclosures on the last of this report**

# Morning Update

22 April 2021

Di bulan Maret, UNTR berhasil menjual 272 unit alat berat. Capaian ini melesat 26% secara bulanan (month-on-month) dari penjualan di bulan Februari 2021 yang hanya 201 unit. Secara tahunan, penjualan di Maret 2021 pun membukukan pertumbuhan 81,3%, dimana penjualan pada Maret 2020 hanya 150 unit.

**PT PP Properti Tbk (PPRO)** akan melakukan *asset recycling* alias daur ulang aset dalam kurun waktu tiga tahun ke depan. Pada tahun 2021, target pendapatan yang akan diperoleh dari daur ulang aset ini adalah sekitar Rp 287 miliar.

Kemudian, pada tahun 2022 sampai dengan 2023, PPRO menargetkan dapat mengantongi pendapatan sekitar Rp 313 miliar dari *asset recycling*. Dengan kata lain, keseluruhan program *asset recycling* diharapkan dapat menyumbang kas sekitar Rp 600 miliar.

Manajemen PPRO menyampaikan, program *asset recycling* akan memberikan dampak yang cukup signifikan bagi kinerja keuangan perusahaan. Dalam kurun waktu lima tahun ke depan, perusahaan menargetkan rata-rata kenaikan tahunan (CAGR) EBITDA sebesar 15% dan CAGR laba bersih sebesar 19%.

*Asset recycling* dilakukan karena PPRO ingin fokus dengan pengembangan proyek yang sedang berjalan, mengembangkan lahan yang dimiliki, dan menambah portofolio rumah tapak.

Pada 16 April 2021 lalu, PPRO menjual seluruh kepemilikannya di PT Menara Maritim Indonesia (MMI) yang sebesar 21,31% senilai Rp 70 miliar. Saham tersebut dijual kepada PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (PPI) yang merupakan entitas asosiasi.

**PT Kino Indonesia Tbk (KINO)** membukukan penjualan sebesar Rp 4,02 triliun pada tahun 2020. Nilai ini turun 13,91% (yoy) dibandingkan penjualan KINO di tahun 2019 sebesar Rp 4,67 triliun.

Penjualan KINO didominasi segmen bisnis perawatan tubuh sebesar Rp 2,04 triliun pada tahun lalu. Kemudian diikuti penjualan dari segmen minuman sebesar Rp 1,52 triliun, segmen makanan sebesar Rp 414 miliar, segmen farmasi sebesar Rp 32,29 miliar, serta segmen makanan hewan sebesar Rp 11,04 miliar.

KINO mencatatkan beban pokok penjualan sebesar Rp 2,09 triliun pada tahun 2020 atau berkurang 15,72% (yoy) dibandingkan beban pokok penjualan perusahaan di tahun sebelumnya senilai Rp 2,48 triliun. Alhasil, KINO mencatat laba kotor Rp 1,92 triliun pada tahun 2020 atau menurun 12,32% (yoy) dibandingkan laba kotor KINO di tahun 2019 sebesar Rp 2,19 triliun.

Refer to Important disclosures on the last of this report

# Morning Update

22 April 2021

Di sisi lain, beban umum dan administrasi KINO membengkak 64,15% (yoy) dari Rp 302,63 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 496,78 miliar di tahun 2020. Beban bunga KINO juga melonjak 65,65% (yoy) dari Rp 83,25 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 137,91 miliar di tahun 2020.

Per akhir tahun 2020, KINO meraih laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 113,69 miliar. Jumlah ini merosot 78,15% (yoy) dibandingkan laba neto perusahaan di tahun 2019 sebesar Rp 520,44 miliar.

## **PT INDO PREMIER SEKURITAS**

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia  
p +62 21 5088 7200

### **ANALYSTS CERTIFICATION**

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

### **DISCLAIMERS**

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

**Refer to Important disclosures on the last of this report**